

IDENTIFIKASI SEKTOR POTENSIAL WILAYAH DAN PERGESERAN STRUKTUR EKONOMI DI KABUPATEN KULONPROGO TAHUN 2011-2019

IDENTIFICATION OF POTENTIAL REGIONAL SECTORS AND ECONOMIC STRUCTURE SHIFTS IN KULONPROGO DISTRICT YEAR 2011-2019

¹⁾Adhi Indra, ²⁾Dra. Lucia Rita Indrawati, M.Si, ³⁾Jihad Lukis Panjawa, S.E., M.E.

¹²³,Fakultas Ekonomi, Universitas Tidar, Magelang, Indonesia

Email : cahyoferdiansyah@gmail.com

Abstrak

Kabupaten Kulon Progo merupakan salah satu Kabupaten yang ada di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Beragam potensi perekonomian mulai pariwisata, Industri, tambang, serta potensi pariwisatanya. Banyaknya potensi yang dimiliki Kabupaten Kulon Progo belum memberikan kontribusi yang maksimal bagi Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kulon Progo. Hal ini terbukti bahwa Kabupaten Kulon Progo memiliki PDRB Menurut ADHK 2010 tergolong rendah diantara kabupaten atau kota di Provinsi DIY. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui potensi ekonomi dan sektor unggulan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Kulon Progo. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Provinsi daerah Istimewa Yogyakarta dan Kabupaten Kulon Progo yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS). Alat analisis yang digunakan yaitu Analisis *Location Quotient* (LQ), Analisis Tipologi Klassen dan Analisis *Shift Share Esteban Marquillas*. Hasil penelitian dari analisis *Location Quotient* (LQ), yang didasarkan pada PDRB dan laju pertumbuhan, yang termasuk sektor unggulan di Kabupaten Kulon Progo yaitu Sektor Pertambangan dan Penggalian; Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan; Sektor Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Sektor Perdagangan Besar dan eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Sektor Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial; Sektor Jasa Lainnya; Sektor Konstruksi; dan Sektor Transportasi dan Pergudangan.

Kata Kunci : Sektor Potensial, Sektor Unggulan, Location Quotient (LQ), Tipologi Klassen, Shift Share Esteban Marquillas.

Abstract

Kulon Progo Regency is one of the regencies in the Yogyakarta Special Region Province. Various economic potentials from tourism, industry, mining, and tourism potential. The large potential of Kulon Progo Regency has not contributed maximally to the Gross Regional Domestic Product of Kulon Progo Regency. This proves that Kulon Progo Regency has a relatively low GRDP according to ADHK 2010 among regencies or cities in DIY Province. The purpose of this study is to determine the economic potential and leading sectors to increase economic growth in Kulon Progo Regency. The data used in this research is secondary data, namely data on Gross Regional Domestic Product at Constant Prices in 2010, Yogyakarta Special Region Province and Kulon Progo Regency which were obtained from the Central Statistics Agency (BPS). The analytical tools used are Location Quotient (LQ) Analysis, Klassen Typology Analysis and Esteban Marquillas Shift Share Analysis. The results of the research are from the Location Quotient (LQ) analysis, which is based on GRDP and

growth rate, which are among the leading sectors in Kulon Progo Regency, namely the Mining and Excavation Sector; Agriculture, Forestry and Fisheries Sector; Water Supply, Waste Management, Waste and Recycling Sector; Wholesale and retail trade, car and motorcycle repair sector; Government Administration, Defense and Social Security Sector; Other Service Sector; Construction Sector; and the Transportation and Warehousing Sector.

Keywords: Potential Sectors, Leading Sectors, Location Quotient (LQ), Typology Klassen, Shift Share Esteban Marquillas

PENDAHULUAN

Pembangunan daerah yang dilaksanakan berdasarkan prinsip otonomi daerah dan pengaturan sumber daya nasional yang memberikan kesempatan bagi peningkatan demokrasi dan kinerja daerah untuk meratakan kesejahteraan masyarakat (Restiatun, 2009). Hal ini dilakukan karena adanya kesenjangan pembangunan antar daerah dan antar kawasan yang tercipta karena realitas pembangunan.

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) yaitu salah satu indikator untuk mengetahui kondisi ekonomi pada daerah/wilayah dalam suatu periode tertentu. PDRB dapat diartikan sebagai *value added* (jumlah nilai tambah) yang diperoleh dari semua jenis usaha nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit kegiatan ekonomi dalam suatu daerah/wilayah. Dengan kata lain, data PDRB menjelaskan kemampuan suatu daerah/wilayah dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya. Oleh karena itu, hasil PDRB yang didapatkan oleh masing-masing daerah/wilayah sangat tergantung

pada potensi yang ada pada sumber daya alam, sumberdaya manusia dan teknologi (faktor produksi) di daerah/wilayah tersebut. Kondisi terbatasnya sumberdaya alam dan penyediaan faktor-faktor produksi tersebut menyebabkan besaran PDRB bervariasi antar daerah/wilayah. Progress pertumbuhan maupun kenaikan nilai PDRB dapat dilihat berdasarkan harga konstan maupun harga berlaku dari tahun ke tahun. Jika nilai PDRB mengalami kenaikan yang signifikan pada setiap tahun, maka dapat dikatakan perekonomian pada suatu daerah semakin membaik, dan begitu juga sebaliknya (Hadi et al., 2018).

Tabel 1. Pertumbuhan Ekonomi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta Tahun 2011-2019 (%)

KAB/KOTA	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	Rata-rata
Kulonprogo	4,23	4,37	4,87	4,57	4,62	4,76	5,97	10,84	13,49	5,53
Bantul	5,07	5,34	5,57	5,04	4,97	5,05	5,10	5,47	5,53	5,22
Gunungkidul	4,52	4,84	4,97	4,54	4,81	4,89	5,00	5,16	6,49	4,84
Sleman	5,42	5,79	5,89	5,30	5,18	5,22	5,34	6,42	5,96	5,57
Kota Yogyakarta	5,84	5,40	5,47	5,30	4,92	5,11	5,24	5,49	6,42	5,46
DIY	5,21	5,37	5,47	5,16	4,95	5,05	5,26	6,20	5,96	5,34

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Yogyakarta, 2020 (diolah)

Berdasarkan tabel 1. dapat menjelaskan bahwa Pertumbuhan Ekonomi tertinggi berada di Kabupaten Sleman sebesar 5,57% diikuti Kabupaten Kulonprogo, Kota Yogyakarta, Kabupaten Bantul dan Kabupaten Gunungkidul dengan masing-masing jumlah PDRB sebesar 5,53%, 5,46%, 5,22%, 4,84%.

Kabupaten Kulonprogo memiliki laju pertumbuhan ekonomi berfluktuatif dan relatif meningkat tetapi memiliki laju pertumbuhan ekonomi dibawah rata-rata dari Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Oleh karena itu, untuk mendorong laju pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Kulonprogo diperlukan strategi perencanaan pembangunan ekonomi yang sesuai dengan keadaan dan kondisi Kabupaten.

Tabel 2. Nominal, Share dan Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Kabupaten Kulonprogo Tahun 2011 dan 2019 Menurut Lapangan Usaha

Kategori PDRB	NOMINAL		SHARE		LAJU	
	2011	2019	2011	2019	2011	2019
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1047681,39	1217211,41	19,97	13,88	1,29	1,72
Pertambangan dan Penggalian	83104,62	138945,76	1,58	1,58	10,47	3,26
Industri Pengolahan	676192,25	1015724,15	12,89	11,58	4,44	5,42
Pengadaan Listrik dan Gas	4873,30	8303,15	0,09	0,09	5,53	8,06
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	7831,08	10470,54	0,15	0,12	0,06	8,43
Konstruksi	439159,43	1708871,62	8,37	19,48	5,38	69,08
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	660920,55	1100214,21	12,60	12,54	5,01	5,19
Transportasi dan Pergudangan	482028,83	667249,09	9,19	7,61	1,06	10,48
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	185323,74	296802,72	3,53	3,38	4,20	8,05
Informasi dan	307486,	516723,	5,86	5,89	8,86	5,56

Komunikasi	94	85				
Jasa Keuangan dan Asuransi	132998,62	229587,40	2,54	2,62	5,99	7,79
Real Estate	182504,82	281364,30	3,48	3,21	5,71	4,96
Jasa Perusahaan	16957,37	25223,81	0,32	0,29	5,14	5,05
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	407381,53	616525,93	7,77	7,03	4,30	3,42
Jasa Pendidikan	318983,41	495437,51	6,08	5,65	7,17	4,56
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	73705,47	122336,66	1,40	1,39	6,67	5,61
Jasa lainnya	219013,44	321590,44	4,17	3,67	5,02	6,56
Produk Domestik Regional Bruto	5246146,78	8772582,56	100,0	100,	0	00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Kulonprogo, 2020 (diolah)

Pada tabel tersebut menjelaskan secara nominal pembentukan PDRB Kabupaten Kulonprogo dari tahun 2011 dan 2019 mengalami pertumbuhan positif. Pada tahun 2011 PDRB di Kabupaten Kulonprogo sebesar 22645851,9, sektor industri pengolahan merupakan pemberi kontribusi terbesar sebesar 3318220,1 kemudian sektor penyumbang terbesar kedua yaitu sektor jasa pendidikan sebesar 2256431,2 dan sektor terbesar ketiga yaitu sektor informasi dan komunikasi 2154212,9. Di tahun 2019 PDRB di Kabupaten Kulonprogo sebesar 35289808,4, kontribusi terbesar yaitu pada sektor pengolahan sebesar 4455255,0, kemudian sektor terbesar kedua pemberi kontribusi pada PDRB yaitu sektor konstruksi sebesar 4430767,7 dan sektor terbesar ketiga yaitu sektor jasa pendidikan sebesar 3579032,0.

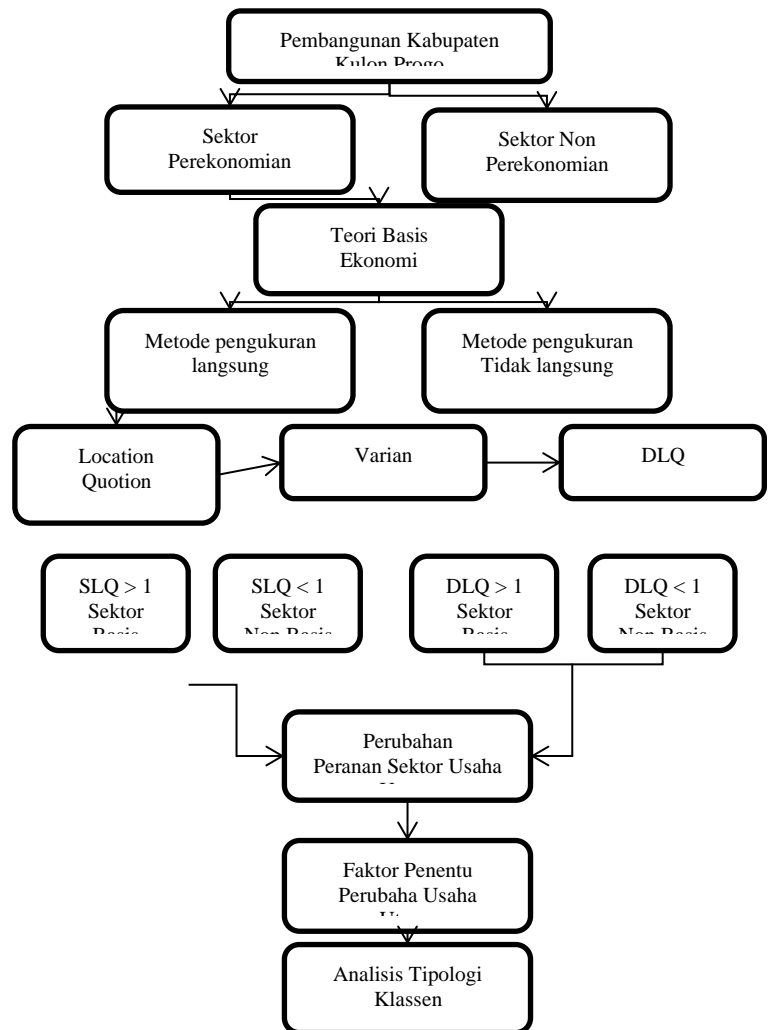
Pertumbuhan pada PDRB dipengaruhi oleh pertumbuhan pada

masing-masing sektor, apabila sektor perkembangan sektor semakin meningkat maka PDRB pada daerah tersebut akan semakin tinggi juga. Perkembangan pada sektoral ini tentunya tidak berkembang secara mandiri namun melalui suatu kebijakan yang dibuat oleh pemerintah dalam pengelolaan daerahnya yang dirumuskan dalam rencana pembangunan jangka menengah daerah dengan mengembangkan sektor basis atau sektor yang memiliki pertumbuhan cepat pada tingkat Provinsi. Analisis sektor basis yaitu suatu analisis untuk menjelaskan, apakah sektor tersebut merupakan sektor basis yang dapat dinilai dari kemampuan memenuhi kebutuhan di suatu daerah dan dapat diekspor ke daerah lain karena daerah yang bersangkutan surplus dihitung dengan LQ, Jika $LQ > 1$ maka merupakan sektor basis(unggulan), dan jika $LQ < 1$ Maka merupakan sektor non basis.

Analisis pada pergeseran struktur ekonomi dengan menggunakan analisis *shift share analysis* yang menjelaskan perubahan perekonomian daerah yang dihubungkan dengan perubahan perekonomian nasional.

Analisis ini menggunakan metode pengisolasian dari berbagai faktor penyebab perubahan struktur industri suatu daerah dalam pertumbuhannya dari satu kurun waktu ke kurun waktu berikutnya. Hal ini meliputi faktor penyebab

pertumbuhan berbagai sektor pada suatu daerah namun berkaitan dengan ekonomi nasional (Kesuma & Utama, 2015).



Gambar 1. Kerangka Berpikir

METODOLOGI PENELITIAN

Desain penelitian merupakan suatu perencanaan mengenai cara mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data secara sistematis agar penelitian dapat dilakukan sesuai dengan tujuan (Kesuma & Utama, 2015). Jenis penelitian ini menggunakan metode

penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang sistematis dan memiliki struktur yang jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Metode ini merupakan metode penelitian yang dapat untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan analisis data yang bersifat kuantitatif untuk pengujian hipotesis yang ditetapkan. Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu metode untuk mendeskripsikan gambaran mengenai obyek yang diteliti melalui data /sampel yang telah dikumpulkan, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan secara umum. Dalam penelitian ini Peneliti menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian kepustakaan yaitu penelitian yang dilaksanakan dengan sumber literatur dengan tujuan untuk mendapatkan data sekunder dengan cara melakukan analisa terhadap beberapa buku yang berkaitan dengan data yang sesuai penelitian (Kesuma & Utama, 2015). Adapun formula untuk Static Location Quotient, SLQ adalah

$$SLQ = \left(\frac{x_i}{RV_r} \right) / \left(\frac{x_n}{RV_n} \right) \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan :

X_i : PDRB sektor i pada wilayah/daerah studi

RV_r : Total PDRB wilayah/daerah studi

X_n : PDRB sektor i pada wilayah/daerah referensi

RV_n : Total PDRB wilayah/daerah referensi

Pendekatan ini menggunakan gambaran tentang pola dan struktur klasik untuk mengetahui klasifikasi daerah berdasarkan dua indikator utama, yaitu pendapatan dan pertumbuhan ekonomi. Dengan cara menghitung rata-rata pertumbuhan ekonomi sebagai sumbu vertikal dan rata-rata PDRB per kapita sebagai sumbu horizontal (Hadi et al., 2018). Dengan analisis klassen tipologi dapat diperoleh empat klasifikasi, meliputi :

Tabel 3. Analisis Tipologi Klassen

	$Y_i > Y$	$Y_i < Y$
$r_i > r$	Sektor maju dan tumbuh cepat (<i>rapid growth sektor</i>)	Sektor berkembang cepat (<i>growing sektor</i>)
$r_i < r$	Sektor maju tapi tertekan (<i>retarded sektor</i>)	Sektor relatif tertinggal (<i>relative backward sektor</i>)

Keterangan/*Remarks* :

R_i : Laju pertumbuhan sektor i/ *growth of sektor i*

Y_i : Kontribusi sektor i terhadap PDRB/*sektor i contribution to GDP*

R : Laju pertumbuhan PDRB/*GDP growth rate*

Y : Kontribusi rata-rata sektor PDRB/*The average contribution of the GDP sector*

Kriteria Modifikasi Esteban Marquillas terhadap analisis *shift share* adalah :

$$Dij = Yij (rn) + Yij (rij - rn) + Y'ij (rij - rin) + (Yij - Y'ij)(rij - rin) \dots\dots\dots(13)$$

Kriteria pada *Shift Share* Esteban Marquillas :

Tabel 4. Analisis *Shift Share* Esteban Marquillas

Kuadran	Komponen		Definisi
	(Eij- E'ij)	(rij- rin)	
1	+	+	Ada keunggulan kompetitif, ada spesialisasi
2	+	-	Tidak ada keunggulan kompetitif, tapi ada spesialisasi
3	-	+	Ada keunggulan kompetitif, tidak ada spesialisasi
4	-	-	Tidak ada keunggulan kompetitif, tidak ada spesialisasi

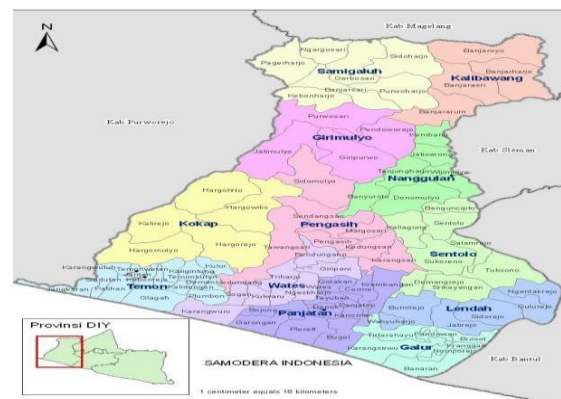
HASIL PENELITIAN

Kabupaten Kulon Progo adalah salah satu kabupaten yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta, dengan Ibukotanya Wates. Luas wilayah Kabupaten Kulon Progo 586,28 km² atau sekitar 21,63 % dari luas wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta. Wilayah Kabupaten Kulon Progo dibagi menjadi 12 kecamatan, 87 desa, 1 kelurahan dan 918 padukuhan (Badan Pusat Statistik, 2020)

Wilayah Kabupaten Kulon Progo terletak antara 7°38'42”–7°59'3” Lintang

Selatan dan antara 110° 1'37”–110° 16'26” Bujur Timur, yang berbatasan dengan Magelang, Provinsi Jawa Tengah di sebelah utara. Kabupaten Sleman, Kabupaten Bantul, D.I. Yogyakarta di sebelah timur. Samudra Hindia di sebelah selatan dan Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah di sebelah barat.

Wilayah-wilayah yang berbatasan dengan Kabupaten Kulon Progo.



Sumber : Kulon Progokab.go.id

Gambar 2. Peta Kabupaten Kulon Progo

Perekonomian Kabupaten Kulon Progo secara keseluruhan semakin meningkat dari tahun ke tahun. Dapat dilihat bahwa Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kulon Progo dari 17 sektor yang paling dominan selama lima tahun terakhir adalah Sektor Konstruksi dilanjutkan empat sektor tertinggi berikutnya yaitu Sektor Pertanian; Kehutanan; dan Perikanan, Sektor Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, Sektor Industri Pengolahan serta Sektor Transportasi dan Pergudangan. Peningkatan pertumbuhan

PDRB Kabupaten Kulon Progo ADHK

2010 menurut lapangan usaha pada tahun 2015-2019 dapat dilihat pada tabel 4.3 di bawah ini:

Tabel 5. Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah) Harga Konstan(2010) Tahun 2015-2019

Kategori PDRB	2015	2016	2017	2018	2019	Jumlah
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1.138,920,24	1.155,841,04	1.17,83,05	1.196,33,58	1.217,211,41	5.886,907,32
Pertambangan dan Penggalian	91,992,76	93,338,77	106,251,66	134,55,17	138,945,76	565,084,12
Industri Pengolahan	782,466,66	829,268,49	892,971,68	963,530,28	1.015,724,15	4.483,961,26
Pengadaan Listrik dan Gas	6,205,32	7,129,27	7,395,13	7,683,88	8,303,15	36,716,75
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	8,523,55	8,717,74	9,123,18	9,656,34	10,470,54	46,491,35
Konstruksi	530,760,30	563,694,05	632,724,95	1.010,661,68	1.708,871,62	4.446,712,6
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	848,655,92	904,616,70	977,555,74	104,597,04	110,0214,21	487,7013,04
Transportasi dan Pergudangan	531,194,16	544,962,71	564,608,47	603,973,14	667,249,09	2.911,987,57
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	231,152,40	244,033,13	256,643,29	274,678,98	296,802,72	1.303,310,52
Informasi dan Komunikasi	398,651,24	430,829,93	456,081,48	489,528,93	516,723,85	2.291,815,43
Jasa Keuangan dan Asuransi	189,970,43	197,983,33	200,121,94	213,000,17	229,587,40	1.030,663,27
Real Estate	226,908,25	238,852,37	254,090,31	268,078,18	281,364,30	1.269,293,41
Jasa Perusahaan	20,889,15	21,557,50	22,680,24	24,011,18	25,223,81	1.143,61,88
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	513,344,61	545,212,26	57,1315,75	59,6143,65	616,525,93	2.842,542,2
Jasa Pendidikan	405,420,46	419,141,81	449,157,91	473,837,79	495,437,51	2.242,995,48
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	97,499,81	102,755,04	10,9624	115,834,52	122,336,66	548,050,03

Kategori PDRB	2015	2016	2017	2018	2019	Jumlah
Jasa lainnya	259,240,49	272,742,85	284,758,77	301,791,18	321,590,44	144,012,373
Produk Domestik Regional Bruto	6.281,795,76	6.580,676,97	6.973,405,56	7.729,569,13	8.772,582,56	36.338,029,98

Tabel 6. Hasil perhitungan Analisis Location Quotient (LQ) PDRB Kabupaten Kulon Progo 2011 -2019

Kategori PDRB	SLQ 17 SEKTOR									Rata-rata	Ket,
	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019		
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1,90	1,93	1,94	1,98	1,97	1,98	1,97	1,91	1,77	1,93	Basis
Pertambangan dan Penggalian	2,47	2,54	2,58	2,57	2,59	2,63	2,87	3,15	2,97	2,71	Basis
Industri Pengolahan	0,90	0,90	0,91	0,96	0,97	0,98	1,00	0,98	0,92	0,95	Non Basis
Pengadaan Listrik dan Gas	0,63	0,64	0,64	0,64	0,65	0,65	0,65	0,62	0,60	0,63	Non Basis
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	1,33	1,35	1,36	1,33	1,33	1,33	1,34	1,29	1,21	1,32	Basis
Konstruksi	0,88	0,90	0,90	0,90	0,90	0,91	0,95	1,28	1,78	1,04	Basis
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1,58	1,60	1,61	1,61	1,62	1,64	1,66	1,61	1,52	1,61	Basis
Transportasi dan Pergudangan	1,65	1,60	1,57	1,55	1,55	1,53	1,50	1,44	1,45	1,54	Basis
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,40	0,39	0,40	0,39	0,39	0,39	0,39	0,37	0,35	0,39	Non Basis
Informasi dan Komunikasi	0,59	0,58	0,58	0,59	0,60	0,60	0,59	0,57	0,53	0,58	Non Basis
Jasa Keuangan dan Asuransi	0,76	0,78	0,79	0,82	0,82	0,82	0,80	0,77	0,72	0,79	Non Basis
Real Estate	0,50	0,50	0,50	0,49	0,50	0,50	0,50	0,48	0,45	0,49	Non Basis
Jasa Perusahaan	0,29	0,28	0,28	0,28	0,28	0,28	0,28	0,27	0,25	0,27	Non Basis
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1,06	1,07	1,08	1,08	1,08	1,09	1,09	1,04	0,98	1,06	Basis
Jasa Pendidikan	0,71	0,72	0,72	0,72	0,72	0,73	0,73	0,70	0,65	0,71	Non Basis
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,58	0,58	0,58	0,58	0,59	0,59	0,59	0,57	0,53	0,58	Non Basis
Jasa lainnya	1,54	1,48	1,48	1,50	1,50	1,50	1,47	1,41	1,33	1,47	Basis
Produk Domestik Regional Bruto	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Kulon Progo, 2020 (diolah)

Tabel 7. Hasil Perhitungan DLQ Kabupaten Kulon Progo 2011-2019

Kategori PDRB	DLQ 17 SEKTOR									Rata-rata	Keterangan
	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019			

Kategori PDRB	DLQ 17 SEKTOR									Rata-rata	Keterangan
	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019			
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	0,0122	0,0078	0,0170	0,0011	0,0030	0,0065	0,0270	0,0743	0,0086	0,00	Non Basis
Pertambangan dan Penggalian	0,0297	0,0125	0,0005	0,0074	0,0132	0,0937	0,0971	0,0588	0,0243	0,02	Basis
Industri Pengolahan	0,0034	0,0106	0,0513	0,0168	0,0115	0,0116	0,0165	0,0635	0,0023	0,00	Basis
Pengadaan Listrik dan Gas	0,0086	0,0085	0,0059	0,0107	0,0083	0,0088	0,0364	0,0374	0,0065	0,00	Non Basis
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,0162	0,0071	0,0205	0,0039	0,0020	0,0048	0,0354	0,0648	0,0118	0,01	Non Basis
Konstruksi	0,0218	0,0011	0,0009	0,0038	0,0102	0,0418	0,3532	0,3886	0,1024	0,10	Basis
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	0,0107	0,0066	0,0010	0,0063	0,0077	0,0154	0,0287	0,0606	0,0052	0,00	Non Basis
Transportasi dan Pergudangan	0,0263	0,0217	0,0114	0,0020	0,0165	0,0176	0,0385	0,0020	0,0160	0,01	Non Basis
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,0057	0,0083	0,0134	0,0007	0,0033	0,0164	0,0396	0,0680	0,0165	0,01	Non Basis
Informasi dan Komunikasi	0,0164	0,0052	0,0173	0,0063	0,0005	0,0093	0,0342	0,0774	0,0135	0,01	Non Basis
Jasa Keuangan dan Asuransi	0,0225	0,0213	0,0368	0,0015	0,0046	0,0234	0,0392	0,0672	0,0065	0,00	Non Basis
Real Estate	0,0135	0,0105	0,0177	0,0050	0,0041	0,0073	0,0422	0,0694	0,0145	0,01	Non Basis
Jasa Perusahaan	0,0287	0,0133	0,0027	0,0017	0,0001	0,0033	0,0386	0,0758	0,0184	0,01	Non Basis
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	0,0113	0,0075	0,0067	0,0021	0,0088	0,0040	0,0393	0,0597	0,0089	0,00	Non Basis
Jasa Pendidikan	0,0212	0,0001	0,0021	0,0028	0,0058	0,0088	0,0465	0,0785	0,0111	0,01	Non Basis

Kategori PDRB	DLQ 17 SEKTOR									Rata-rata	Keterangan
	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019			
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,0034	0,0010	0,0002	0,0031	0,0111	0,0013	0,0404	0,0654	0,0121	0,01	Non Basis
Jasa lainnya	0,0417	0,0030	0,0113	0,0033	0,0020	0,0194	0,0438	0,0581	0,0184	0,01	Non Basis
Produk Domestik Regional Bruto	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kulon Progo, 2020 (diolah)

Tabel 8. Hasil Perhitungan Analisis Tipologi Klassen kabupaten Kulon Progo Tahun 2011-2019

Tipologi Klassen	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	Rata-rata
	Kudran									
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2
Pertambangan dan Penggalian	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2
Industri Pengolahan	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1
Pengadaan Listrik dan Gas	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2
Konstruksi	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1
Transportasi dan Pergudangan	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1
Informasi dan Komunikasi	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1
Jasa Keuangan dan Asuransi	1	1	2	2	1	2	2	1	1	1
Real Estate	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1
Jasa Perusahaan	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1	1	1	3	1	1	2	1	1	1

Tipologi Klassen	201	201	201	201	201	201	201	20	201	Rata-
	1	2	3	4	5	6	7	18	9	rata
	Kuadran									
Jasa Pendidikan	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1	1	1	3	1	1	3	1	1	1
Jasa lainnya	1	2	2	3	1	1	2	1	1	2

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kulon Progo, 2020 (diolah)

Keterangan :

Sektor maju dan tumbuh cepat (Kuadran 1)

Sektor maju tapi tertekan (Kuadran 2)

Sektor berkembang cepat (Kuadran 3)

Sektor relative tertinggal (Kuadran 4)

Analisis tipologi klassen digunakan untuk mengetahui klasifikasi dan pola dari masing-masing daerah berdasarkan tingkat pertumbuhan di Kabupaten Kulon Progo tahun 2011-2019. Terdapat 12 Sektor yang masuk dalam Kuadran I (sektor maju dan tumbuh pesat) yaitu sektor industri pengolahan; sektor pengadaan listrik dan gas; sektor perdagangan besar dan eceran, resparasi motor mobil; sektor penyediaan akomodasi makanan dan minum; sektor informasi dan komunikasi; sektor jasa keuangan dan asuransi; sektor real estate; sektor jasa perusahaan; sektor administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib; sektor jasa pendidikan dan sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial. Terdapat lima sektor yang masuk dalam Kuadran II (sektor maju tapi tertekan) yaitu sektor Pertanian, kehutanan dan perikanan; sektor pertambangan dan penggalian; sektor pengadaan listrik dan gas; sektor

transportasi dan pergudangan; sektor jasa lainnya.

Tabel 9. Analisis Shift Share Esteban Marquillas tahun 2011-2012

Sektor	Nij	Mij	C'ij	Aij	Dij
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	54.603	71636	41360	32301	56.628
Pertambangan dan Penggalian	4.331	1721	-1183	-1796	3.073
Industri Pengolahan	35.241	1174	-70841	6756	-27.669
Pengadaan Listrik dan Gas	254	20	344	-126	492
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	408	-384	236	63	324
Konstruksi	22.888	-1594	4397	-547	25.145
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	34.446	-590	15225	8881	57.962
Transportasi dan Pergudangan	25.122	-6135	-8692	-5454	4.841
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	9.659	880	-2269	1366	9.636
Informasi dan Komunikasi	16.025	13353	-8377	3242	24.243
Jasa Keuangan dan Asuransi	6.932	8142	-11200	2186	6.059
Real Estate	9.512	-1355	7011	-3504	11.664
Jasa Perusahaan	884	230	-1567	1113	661
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	21.232	-2340	11788	604	31.285
Jasa Pendidikan	16.625	7684	-5102	1405	20.612
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	3.841	962	2485	-1019	6.270
Jasa lainnya	11.414	3550	-10969	-6220	-2.224
TOTAL	273416,0785	-	-	39252,43242	229001,4

Tabel 10. Identifikasi Keunggulan kompetitif dan Spesialisasi Sektor Ekonomi Kabupaten Kulonprogo tahun 2012-2013

Sektor	Yij-Y'ij (Spesialisasi)	rij-rin (Kompetitif)	Aij (Efek Alokasi)	Kuadran
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	530.268	-2,68%	-14216	2
Pertambangan dan Penggalian	51.071	2,93%	1494	1
Industri Pengolahan	-132.867	10,21%	-13564	3
Pengadaan Listrik dan Gas	-2.685	-3,70%	99	4
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	2.012	-2,40%	-48	2

Identifikasi Sektor Potensial (Cahyo Ferdiansyah, Dra. Lucia Rita Indrawati, M.Si, Jihad Lukis Panjawa, S.E., M.E.)

Sektor	Yij-Y'ij (Spesialisasi)	rij-rin (Kompetitif)	Aij (Efek Alokasi)	Kuadran
Konstruksi	-57.326	-0,25%	143	4
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	283.598	-3,32%	-9427	2
Transportasi dan Pergudangan	181.488	-1,54%	-2798	2
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	-293.141	0,56%	-1653	3
Informasi dan Komunikasi	-213.403	-4,59%	9803	4
Jasa Keuangan dan Asuransi	-43.443	10,38%	-4511	3
Real Estate	-183.932	-4,41%	8104	4
Jasa Perusahaan	-44.331	-3,96%	1756	4
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	36.439	-2,39%	-869	2
Jasa Pendidikan	-130.415	-1,30%	1690	4
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	-52.014	-2,92%	1516	4
Jasa lainnya	68.681	0,27%	183	1
TOTAL	0,0019542 12	-9,11%	-22.299	

Keterangan:

Kuadran I ada keunggulan kompetitif dan spesialisasi

Kuadran II tidak ada keunggulan kompetitif dan ada spesialisasi

Kuadran III ada keunggulan kompetitif dan tidak ada spesialisasi

Kuadran IV tidak ada keunggulan kompetitif dan tidak ada spesialisasi

Tabel 11. Analisis Shift Share Esteban Marquillas tahun 2013-2014

Sektor	Nij	Mij	C'ij	Aij	Dij
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	62.08 2	-36546	19498.794 75	17229.592 57	-11.193
Pertambangan dan Penggalian	4.946	-1413	861.31047 68	1324.2200 24	1.347
Industri Pengolahan	38.20 9	9633	12686.756 13	995.39709 45	59.534
Pengadaan Listrik dan Gas	314	42	66.792271 07	23.568457 88	312
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	452	-374	16.877281 07	5.1125865 25	100
Konstruksi	26.55 1	-2661	1244.6613 39	134.16754 69	25.000
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan	41.55 1	-1693	222.37443 46	135.34342 92	39.500

Sektor	Nij	Mij	C'ij	Aij	Dij
Sepeda Motor					
Transportasi dan Pergudangan	27.56 8	3073	12887.591 35	7453.1024 19	10.300
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	11.48 8	3442	12184.266 11	7268.5529 15	10.015
Informasi dan Komunikasi	19.32 2	2585	6924.1805 35	2866.1357 81	25.966
Jasa Keuangan dan Asuransi	8.670	10136	1248.9167 05	196.58488 41	17.753
Real Estate	11.13 2	-3000	5180.6873 9	2615.6969 85	10.697
Jasa Perusahaan	1.006	-406	2295.3501 44	1663.5122 3	1.232
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	25.30 1	-2521	4623.4534 27	330.44607 16	27.734
Jasa Pendidikan	19.37 3	-3201	12312.569 53	3484.0485 37	25.000
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	4.663	1282	115.78556 66	47.176019 57	6.014
Jasa lainnya	12.43 7	-1428	1584.6097 78	751.81917 89	13.345
TOTAL	31506 4,511 8	- 23050,9 2827	- 14,885035 25	- 29372,308 54	262656,1 6

Tabel 12. Identifikasi Keunggulan kompetitif dan Spesialisasi Sektor Ekonomi Kabupaten Kulonprogo tahun 2013-2014

Sektor	Yij-Y'ij (Spesialisasi)	rij-rin (Kompetitif)	Aij (Efek Alokasi)	Kuadran
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	530.731	-3,25%	-17230	2
Pertambangan dan Penggalian	54.616	-2,42%	-1324	2
Industri Pengolahan	-59.283	1,68%	-995	3
Pengadaan Listrik dan Gas	-3.116	-0,76%	24	4
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	1.916	0,27%	5	1
Konstruksi	-58.458	0,23%	-134	3
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	286.495	-0,05%	-135	2
Transportasi dan Pergudangan	184.083	-4,05%	-7453	2
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	-309.566	-2,35%	7269	4
Informasi dan Komunikasi	-248.700	1,15%	-2866	3

Jasa Keuangan dan Asuransi	-29.514	-0,67%	197	4
Real Estate	-206.876	1,26%	-2616	3
Jasa Perusahaan	-48.256	3,45%	-1664	3
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	30.756	1,07%	330	1
Jasa Pendidikan	-139.324	2,50%	-3484	3
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	-58.437	0,08%	-47	3
Jasa lainnya	72.933	1,03%	752	1
TOTAL	0,008007621	-0,81%	29372,30 854	

Keterangan:

Kuadran I ada keunggulan kompetitif dan spesialisasi

Kuadran II tidak ada keunggulan kompetitif dan ada spesialisasi

Kuadran III ada keunggulan kompetitif dan tidak ada spesialisasi

Kuadran IV tidak ada keunggulan kompetitif dan tidak ada spesialisasi

Tabel 13. Analisis Shift Share Esteban Marquillas tahun 2014-2015

Sektor	Nij	Mij	C'ij	Aij	Dij
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	57.744	-81264	22977	19295	18.752
Pertambangan dan Penggalian	4.716	-2787	-570	-854	505
Industri Pengolahan	38.963	-10066	-2405	134	26.626
Pengadaan Listrik dan Gas	311	92	-346	122	179
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	430	-104	-109	-35	182
Konstruksi	26.231	2530	-7602	745	21.905
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	41.071	4284	4059	2525	51.938
Transportasi dan Pergudangan	26.429	-6937	-646	-343	18.503
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	11.309	3589	-7837	4718	11.779
Informasi dan Komunikasi	19.490	3695	-4391	1767	20.561
Jasa Keuangan dan Asuransi	9.060	4798	435	-67	14.225
Real Estate	11.009	5582	-6420	3175	13.346
Jasa Perusahaan	1.008	479	-554	395	1.329
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial	25.198	3629	-3933	-361	24.533

Wajib					
Jasa Pendidikan	19.488	10404	-3397	881	27.377
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	4.691	2271	-772	310	6.500
Jasa lainnya	12.372	313	4364	2191	19.240
TOTAL	309521,4464	-	-	34596	277479,3
		80481	997	5	

Tabel 14. Identifikasi Keunggulan kompetitif dan Spesialisasi Sektor Ekonomi Kabupaten Kulonprogo tahun 2014-2015

Sektor	Yij-Y'ij (Spesialisasi i)	rij-rin (Kompetitif)	Aij (Efek Alokasi)	Kuadran
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	511.296	3,77%	19295	1
Pertambangan dan Penggalian	54.891	-1,56%	-854	2
Industri Pengolahan	-44.678	-0,30%	134	4
Pengadaan Listrik dan Gas	-3.272	-3,72%	122	4
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	2.012	-1,72%	-35	2
Konstruksi	-55.310	-1,35%	745	4
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	305.505	0,83%	2525	1
Transportasi dan Pergudangan	177.892	-0,19%	-343	2
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	-331.748	-1,42%	4718	4
Informasi dan Komunikasi	-254.593	-0,69%	1767	4
Jasa Keuangan dan Asuransi	-32.264	0,21%	-67	3
Real Estate	-208.916	-1,52%	3175	4
Jasa Perusahaan	-48.609	-0,81%	395	4
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	41.137	-0,88%	-361	2
Jasa Pendidikan	-132.421	-0,67%	881	4
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	-61.128	-0,51%	310	4
Jasa lainnya	80.207	2,73%	2191	1
TOTAL	0,0099999999	-7,80%	34596,205	
	9		45	

Keterangan:

Kuadran I ada keunggulan kompetitif dan spesialisasi

Kuadran II tidak ada keunggulan kompetitif dan ada spesialisasi

Kuadran III ada keunggulan kompetitif dan tidak ada spesialisasi
 Kuadran IV tidak ada keunggulan kompetitif dan tidak ada spesialisasi

Tabel 15. Analisis Shift Share Esteban Marquillas tahun 2015-2016

Sektor	Nij	Mij	C'ij	Aij	Dij
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	56.396	-32337	-3717	-3421	16.921
Pertambangan dan Penggalian	4.555	-4440	498	733	1.346
Industri Pengolahan	38.745	-22058	31825	-1710	46.802
Pengadaan Listrik dan Gas	307	-171	1253	-465	924
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	422	-175	-41	-12	194
Konstruksi	26.282	-3792	11669	-1225	32.934
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	42.023	10504	2090	1344	55.961
Transportasi dan Pergudangan	26.303	-6469	-3948	-2117	13.769
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	11.446	1902	-1183	716	12.881
Informasi dan Komunikasi	19.740	640	19772	-7974	32.179
Jasa Keuangan dan Asuransi	9.407	6305	-9048	1350	8.013
Real Estate	11.236	2494	-3564	1779	11.944
Jasa Perusahaan	1.034	492	-2998	2140	668
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	25.419	3199	2986	264	31.868
Jasa Pendidikan	20.075	9456	-21371	5561	13.721
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	4.828	2140	-2862	1149	5.255
Jasa lainnya	12.837	7912	-4679	-2568	13.502
TOTAL	311054,22	-24398,3294	16682,12511	4456,77768	298881,244

Tabel 16. Identifikasi Keunggulan kompetitif dan Spesialisasi Sektor Ekonomi Kabupaten Kulonprogo tahun 2015-2016

Sektor	Yij-Y'ij (Spesialisasi)	rij-rin (Kompetitif)	Aij (Efek Alokasi)	Kuadran
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	545.858	-0,63%	-3421	2
Pertambangan dan Penggalian	54.814	1,34%	733	1
Industri Pengolahan	-44.439	3,85%	-1710	3

Sektor	Yij-Y'ij (Spesialisasi)	rij-rin (Kompetitif)	Aij (Efek Alokasi)	Kuadran
Pengadaan Listrik dan Gas	-3.664	12,70%	-465	3
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	1.980	-0,62%	-12	2
Konstruksi	-62.268	1,97%	-1225	3
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	332.115	0,40%	1344	1
Transportasi dan Pergudangan	185.430	-1,14%	-2117	2
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	354.410	-0,20%	716	4
Informasi dan Komunikasi	269.422	2,96%	-7974	3
Jasa Keuangan dan Asuransi	-33.302	-4,05%	1350	4
Real Estate	226.081	-0,79%	1779	4
Jasa Perusahaan	-52.092	-4,11%	2140	4
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	41.674	0,63%	264	1
Jasa Pendidikan	142.613	-3,90%	5561	4
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	-65.435	-1,76%	1149	4
Jasa lainnya	91.855	-2,80%	-2568	2
TOTAL	0,013694136	3,85%	4456,777684	

Keterangan:

Kuadran I ada keunggulan kompetitif dan spesialisasi
 Kuadran II tidak ada keunggulan kompetitif dan ada spesialisasi
 Kuadran III ada keunggulan kompetitif dan tidak ada spesialisasi
 Kuadran IV tidak ada keunggulan kompetitif dan tidak ada spesialisasi

Tabel 17. Analisis Shift Share Esteban Marquillas tahun 2016-2017

Sektor	Nij	Mij	C'ij	Aij	Dij
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	58.313	-41400	2901	2646	22.460
Pertambangan dan Penggalian	4.709	-4318	4985	7537	12.913
Industri Pengolahan	41.837	152	22073	-359	63.703
Pengadaan Listrik dan Gas	360	657	-1060	309	266
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	440	-235	154	46	405
Konstruksi	28.439	2092	42142	-3642	69.031
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	45.639	9254	10922	7124	72.939
Transportasi dan	27.494	-2430	-3559	-1859	19.646

Sektor	Nij	Mij	C'ij	Aij	Dij
Pergudangan					
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	12.312	1143	-2138	1294	12.610
Informasi dan Komunikasi	21.736	14097	-17215	6634	25.252
Jasa Keuangan dan Asuransi	9.988	-108	-9435	1693	2.139
Real Estate	12.050	192	6014	-3018	15.238
Jasa Perusahaan	1.088	-335	1344	-973	1.123
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	27.506	2870	-3895	-377	26.103
Jasa Pendidikan	21.146	-8276	24008	-6861	30.016
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	5.184	-538	3769	-1547	6.869
Jasa lainnya	13.760	1800	-2345	-1199	12.016
TOTAL	332000,8635	25383,54477	78662,76039	7448,480896	392728,56

Tabel 18. Identifikasi Keunggulan kompetitif dan Spesialisasi Sektor Ekonomi Kabupaten Kulonprogo tahun 2016-2017

Sektor	Yij-Y'ij (Spesialisasi)	rij-rin (Kompetitif)	Aij (Efek Alokasi)	Kuadran
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	551.369	0,48%	2646	1
Pertambangan dan Penggalian	56.182	13,42%	7537	1
Industri Pengolahan	-13.713	2,62%	-359	3
Pengadaan Listrik dan Gas	-2.938	-10,53%	309	4
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	1.996	2,30%	46	1
Konstruksi	-53.321	6,83%	-3642	3
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	357.118	1,99%	7124	1
Transportasi dan Pergudangan	186.950	-0,99%	-1859	2
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	374.199	-0,35%	1294	4
Informasi dan Komunikasi	270.100	-2,46%	6634	4
Jasa Keuangan dan Asuransi	-43.308	-3,91%	1693	4
Real Estate	240.658	1,25%	-3018	3
Jasa Perusahaan	-56.612	1,72%	-973	3
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	48.167	-0,78%	-377	2
Jasa Pendidikan	167.725	4,09%	-6861	3
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	-71.501	2,16%	-1547	3

Jasa lainnya	92.294	-1,30%	-1199	2
TOTAL	0,02	16,54%	7448,480896	

Keterangan:

Kuadran I ada keunggulan kompetitif dan spesialisasi

Kuadran II tidak ada keunggulan kompetitif dan ada spesialisasi

Kuadran III ada keunggulan kompetitif dan tidak ada spesialisasi

Kuadran IV tidak ada keunggulan kompetitif dan tidak ada spesialisasi

Tabel 19. Analisis Shift Share Esteban Marquillas tahun 2017-2018

Sektor	Nij	Mij	C'ij	Aij	Dij
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	62.032	-39255	-95	-4348	18.333
Pertambangan dan Penggalian	5.594	-1990	357	24343	28.304
Industri Pengolahan	47.010	4217	790	18542	70.559
Pengadaan Listrik dan Gas	389	-97	0	-3	289
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	480	-165	7	211	533
Konstruksi	33.310	11170	14121	319336	377.937
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	51.463	4428	306	12217	68.415
Transportasi dan Pergudangan	29.724	-2834	341	12134	39.365
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	13.511	2438	219	1868	18.036
Informasi dan Komunikasi	24.010	4013	372	5052	33.447
Jasa Keuangan dan Asuransi	10.535	-4911	378	6875	12.878
Real Estate	13.377	-899	123	1387	13.988
Jasa Perusahaan	1.194	149	-2	-10	1.331
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	30.077	-4296	-36	-917	24.828
Jasa Pendidikan	23.646	1145	-6	-105	24.680
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	5.771	629	-13	-177	6.211
Jasa lainnya	14.991	1409	17	615	17.032
TOTAL	367114,3413	24850,49212	16879,16061	397020,5602	756163,57

Tabel 20. Identifikasi Keunggulan kompetitif dan Spesialisasi Sektor Ekonomi Kabupaten Kulonprogo tahun 2016-2017

Identifikasi Sektor Potensial (Cahyo Ferdiansyah, Dra. Lucia Rita Indrawati, M.Si, Jihad Lukis Panjawa, S.E., M.E.)

Sektor	Yij-Y'ij (Spesialisasi)	rij-rin (Kompetitif)	Aij (Efek Alokasi)	Kuadr an
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1.153.036	-0,38%	-4348	2
Pertambangan dan Penggalian	104.715	23,25%	24343	1
Industri Pengolahan	856.488	2,16%	18542	1
Pengadaan Listrik dan Gas	6.921	-0,05%	-3	2
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	8.840	2,38%	211	1
Konstruksi	605.931	52,70%	319336	1
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	953.634	1,28%	12217	1
Transportasi dan Pergudangan	549.182	2,21%	12134	1
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	229.772	0,81%	1868	1
Informasi dan Komunikasi	424.806	1,19%	5052	1
Jasa Keuangan dan Asuransi	189.686	3,62%	6875	1
Real Estate	233.325	0,59%	1387	1
Jasa Perusahaan	19.348	-0,05%	-10	2
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	549.700	-0,17%	-917	2
Jasa Pendidikan	424.240	-0,02%	-105	2
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	102.121	-0,17%	-177	2
Jasa lainnya	276.901	0,22%	615	2
TOTAL	6688646,781	89,59%	397020,5602	

Keterangan:

Kuadran I ada keunggulan kompetitif dan spesialisasi

Kuadran II tidak ada keunggulan kompetitif dan ada spesialisasi

Kuadran III ada keunggulan kompetitif dan tidak ada spesialisasi

Kuadran IV tidak ada keunggulan kompetitif dan tidak ada spesialisasi

Tabel 21. Analisis Shift Share Esteban Marquillas tahun 2018-2019

Sektor	Nij	Mij	C'ij	Aij	Dij
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	74.215	-74145	11381	9127	20.578
Pertambangan dan Penggalian	8.345	5908	-3004	-6859	4.391
Industri Pengolahan	59.758	-10438	2967	-93	52.194
Pengadaan Listrik dan Gas	477	-222	603	-238	619

Sektor	Nij	Mij	C'ij	Aij	Dij
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	599	-103	249	69	814
Konstruksi	62.681	69674	41403	15182	698.210
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	64.871	-6874	-2340	-1413	54.244
Transportasi dan Pergudangan	37.458	2403	16156	7259	63.276
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	17.036	1557	9462	-5930	22.124
Informasi dan Komunikasi	30.360	1349	-7894	3380	27.195
Jasa Keuangan dan Asuransi	13.210	-136	4563	-1050	16.587
Real Estate	16.626	-1776	-3277	1713	13.286
Jasa Perusahaan	1.489	-166	-419	309	1.213
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	36.973	-12754	-3749	-87	20.382
Jasa Pendidikan	29.387	-902	-9853	2967	21.600
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	7.184	-173	-899	390	6.502
Jasa lainnya	18.717	-23	785	321	19.799
TOTAL	479385,4144	-26821,18385	42876,35275	16168,56719	1043013,43

Tabel 22. Identifikasi Keunggulan kompetitif dan Spesialisasi Sektor Ekonomi Kabupaten Kulonprogo tahun 2018-2019

Sektor	Yij-Y'ij (Spesialisasi)	rij-rin (Kompetitif)	Aij (Efek Alokasi)	Kuadr an
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	532.543	1,71%	9127	1
Pertambangan dan Penggalian	93.576	-7,33%	-6859	2
Industri Pengolahan	-31.239	0,30%	-93	3
Pengadaan Listrik dan Gas	-5.018	4,75%	-238	3
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	2.095	3,30%	69	1
Konstruksi	271.167	55,99%	151823	1
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	393.830	-0,36%	-1413	2
Transportasi dan Pergudangan	187.238	3,88%	7259	1
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	-461.307	1,29%	-5930	3
Informasi dan Komunikasi	-366.515	-0,92%	3380	4
Jasa Keuangan dan Asuransi	-63.667	1,65%	-1050	3
Real Estate	-293.684	-0,58%	1713	4
Jasa Perusahaan	-67.009	-0,46%	309	4

Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	13.588	-0,64%	-87	2
Jasa Pendidikan	-204.168	-1,45%	2967	4
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	-88.935	-0,44%	390	4
Jasa lainnya	87.505	0,37%	321	1
TOTAL	0,026748 429	61,03%	161685,6 719	

Keterangan:

Kuadran I ada keunggulan kompetitif dan spesialisasi

Kuadran II tidak ada keunggulan kompetitif dan ada spesialisasi

Kuadran III ada keunggulan kompetitif dan tidak ada spesialisasi

Kuadran IV tidak ada keunggulan kompetitif dan tidak ada spesialisasi

PEMBAHASAN***Location Quotient (LQ)***

Sektor basis yang berarti bahwa sektor tersebut mampu memenuhi kebutuhan barang dan jasa ke tempat di luar batas perekonomiannya. Kabupaten Kulon Progo memiliki sektor basis berdasarkan hasil perhitungan *Location Quotient (LQ)* dapat diperoleh hasil bahwa terdapat delapan sektor basis yang ada di Kabupaten Kulon Progo pada tahun 2011-2019, yaitu sebagai berikut :

1. Sektor Pertambangan dan Penggalian
2. Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan;
3. Sektor Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang
4. Sektor Perdagangan Besar dan eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor
5. Sektor Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial

6. Sektor Jasa Lainnya

7. Sektor Konstruksi

8. Sektor Transportasi dan Pergudangan

Kemampuan sektor pertambangan menjadi sektor basis di Kabupaten Kulon Progo selama 2011-2019 karena didukung dengan sumber daya lahan yang sangat luas. Untuk saat ini Kulon Progo mendominasi sektor pertambangan dengan 61 pertambangan resmi yang sudah mengantongi izin usaha ,yang meliputi 25 pertambangan area sungai, 17 Izin Usaha Pertambangan (IUP) dan 20 Izin Pertambangan Rakyat (IPR) dan 16 pertambangan tanah urug. Diurutan kedua ada Kabupaten Sleman yang memiliki 37 izin pertambangan yang masih jauh dibandingkan dengan Kulon Progo.

Dynamic Location Quotient (DLQ)

Metode *Location Quotient (LQ)* mempunyai kelemahan yang harus diatasi, Kelemahan dari analisis LQ yaitu analisisnya yang bersifat statis sehingga tidak dapat memperhitungkan kemungkinan perubahan-perubahan yang akan terjadi di waktu yang akan datang. Karena sektor unggulan pada saat ini belum tentu tetap menjadi sektor unggulan di tahun yang akan datang dan begitu juga sebaliknya, sektor non unggulan pada saat ini kemungkinan akan berubah menjadi sektor unggulan di masa yang akan datang. Kabupaten Kulon Progo memiliki sektor basis berdasarkan hasil perhitungan

Dynamic Location Quotient (DLQ) dapat diperoleh hasil bahwa terdapat delapan sektor basis yang ada di Kabupaten Kulon Progo pada tahun 2011-2019, yaitu sebagai berikut :

1. Sektor Pertambangan dan Penggalian
2. Sektor Industri Pengolahan
3. Sektor Konstruksi

Hasil tersebut didukung dengan data bahwa dua samapai tiga tahun kebelakang sektor pertanian terbesar, saat ini bergeser pada sektor konstruksi, industri dan pertambangan. Pada sektor tersebut dimungkinan masih bisa tumbuh jika melihat dampak jangka panjang dari pembangunan bandara dan infrastuktur lainnya.

Tipologi Klassen

Analisis *Tipologi Klassen* digunakan untuk melihat seberapa besar sektor tersebut berkontribusi terhadap total kontribusi sektor-sektor yang ada. Hasil perhitungan *Tipologi Klassen* dapat diperoleh hasil sektor unggulan yang ada di Kabupaten Kulon Progo pada tahun 2011-2019, yaitu sebagai berikut :

1. Sektor maju dan tumbuh cepat (Kuadran 1)

Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi;

Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estate; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; dan Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial.

2. Sektor maju tapi tertekan (Kuadran 2)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Transportasi dan Pergudangan; dan Jasa lainnya.

Dapat dikatakan bahwa sektor yang ada di Kabupaten Kulon Progo tahun 2011-2019 tergolong sektor yang maju. Pada 2019 setelah jadinya Bandara Internasional Yogyakarta mengalami peningkatan yang sangat tajam khusus pada sektor konstruksi dan memberikan dorongan pertumbuhan ekonomi pada sektor lainnya.

Shift Share Esteban Marquillas

Efek alokasi adalah komponen dalam shift share yang menunjukkan sektor tersebut terspesialisasi dan memiliki keunggulan kompetitif. Semakin besar nilai efek alokasi maka semakin besar kontribusi sektor pada perekonomian dengan keunggulan masing-masing.

Dari hasil analisis Shift Share Esteban Marquillas Kabupaten Kulon Progo 2011-2019 memiliki alokasi PDRB yang baik untuk setiap sektor perekonomian yang ada. Hal ini bisa dilihat dari nilai alokasi yang bernilai positif pada setiap tahunnya. Untuk sektor yang memiliki keunggulan

kompetitif dan spesialisasi (kuadran I) yaitu sektor pertanian, sektor pertambangan, sektor konstruksi, sektor perdagangan besar dan eceran, dan sektor jasa lainnya. Sektor yang tidak memiliki keunggulan kompetitif namun memiliki spesialisasi (kuadran II) yaitu sektor pengadaan air, dan sektor transportasi. Sektor yang memiliki keunggulan kompetitif namun memiliki spesialisasi (kuadran III) yaitu sektor industri pengolahan, sektor pengadaan listrik, dan sektor penyediaan akomodasi. Untuk ektor yang tidak memiliki keunggulan kompetitif dan spesialisasi (Kuadran IV) yaitu sektor informasi, sektor jasa keuangan, sektor real estate, sektor jasa perusahaan, jasa pendidikan dan jasa kesehatan.

Pada efek alokasi sektor pertanian setiap tahunnya mengalami penurunan yang dapat dikatakan signifikan berbeda dengan sektor pertambangan atau sektor konstruksi yang dimana hasil efek alokasi pada setiap tahunnya mengalami peningkatan. Hal tersebut didukung dengan kurangnya minat generasi muda terhadap pekerjaan pada sektor pertanian.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis *Location Quotient (LQ)*, yang didasarkan pada

PDRB dan laju pertumbuhan, yang termasuk sektor unggulan di Kabupaten Kulon Progo yaitu Sektor Pertambangan dan Penggalian; Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan; Sektor Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Sektor Perdagangan Besar dan eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Sektor Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial; Sektor Jasa Lainnya; Sektor Konstruksi; dan Sektor Transportasi dan Pergudangan.

2. Berdasarkan hasil analisis *Dynamic Location Quotient*, terdapat tiga sektor yang unggul dimasa yang akan datang yaitu sektor pertambangan; sektor industri pengolahan; dan sektor konstruksi.

3. Berdasarkan hasil analisis *Tipologi Klassen*, yang didasarkan pada PDRB dan laju pertumbuhan, yang termasuk sektor unggulan di Kulon Progo (kuadran I) adalah Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas ;Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estate; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; dan Jasa Kesehatan dan

Kegiatan Sosial. Sektor potensi (kuadran II) adalah Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Transportasi dan Pergudangan; dan Jasa lainnya.

Berdasarkan hasil analisis *shift share esteban marquillas*

4. Dari hasil analisis Shift Share Esteban Marquillas Kabupaten Kulon Progo 2011-2019 memiliki alokasi PDRB yang baik untuk setiap sector perekonomian yang ada. Hal ini bisa dilihat dari nilai alokasi yang bernilai positif pada setiap tahunnya. Sektor yang tidak memiliki keunggulan kompetitif namun memiliki spesialisasi (kuadran II) yaitu sektor pengadaan air dan sektor transportasi. Sektor yang memiliki keunggulan kompetitif namun memiliki spesialisasi (kuadran III) yaitu sektor industri pengolahan, sektor pengadaan listrik, dan sektor penyediaan akomodasi. Untuk ektor yang tidak memiliki keunggulan kompetitif dan spesialisasi (Kuadran IV) yaitu sektor informasi, sektor jasa keuangan, sektor real estate, sektor jasa perusahaan, jasa pendidikan dan jasa kesehatan.
5. Berdasarkan hasil analisis *Shift Share* dalam rentang waktu 2011-2019, jika dilihat besarnya peranan sektor-sektor

ekonomi di Kabupaten Kulon Progo, maka kegiatan ekonomi di Kabupaten Kulon Progo mulai beralih dari sektor pertanian ke sektor konstruksi. Hal ini dapat dilihat dari persentase peranan sektor pertanian setiap tahunnya terus mengalami penurunan dan sektor yang tergolong jasa peranannya hampir semuanya terus mengalami kenaikan setiap tahunnya. Sehingga hal ini menandakan bahwa telah terjadi pergeseran peranan sektor-sektor ekonomi di Kabupaten Kulon Progo dalam rentang tahun 2011-2019 yang ditandai dengan semakin besarnya peran konstruksi jika dibandingkan dengan peran sektor pertanian (secara umum).

Saran

1. Semua sektor memiliki peran penting pada perekonomian di Kabupaten Kulon Progo dengan kontribusinya masing -masing, dengan pentingnya semua yang ada diharapkan pemerintah memberi kebijakan yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi di masing-masing sektor. Dengan memberikan prioritas pada sektor basis dengan tetap memperhatikan sektor non basis secara proposional.
2. Perlu kajian mendalam mengenai tipologi sektoral pada Kabupaten Kulon Progo yang memiliki sektor dengan pertumbuhan cepat dan sektor

yang memiliki pertumbuhan yang relatif lambat, sehingga dapat merubah posisi sektor-sektor ekonomi masuk kedalam tipologi sektor yang maju dan menekan keberadaan sektor-sektor pada tipologi sektor yang relatif tertinggal.

3. Pemerintah Kabupaten Kulon Progo dapat memprioritaskan (skala prioritas) pembangunan pada sektor yang memiliki keunggulan kompetitif dan spesialisasi untuk meningkatkan pendapatan dan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Kulon Progo.
4. Perkembangan ekonomi Kabupaten Kulon Progo juga seharusnya memperhatikan pada pergeseran struktur ekonomi, seperti sector pertanian yang mulai menagalami pergeseran penuruna kontribusi PDRB akibat transformasi struktur ekonomi dari tradisional ke perekonomian modern. Maka dari itu sector pertanian tetap dikembangkan karena dengan adanya penuruna jumlah produksi sector pertanian akan mengganggu ketahanan pangan di Kabupaten Kulon Progo.
5. Pemerintah Kabupaten Kulon Progo sebaiknya memperhatikan tentang fenomena pergeseran struktur ekonomi dari sektor pertanian ke konstruksi . Agar nantinya pemerintah dapat mengambil kebijakan yang tepat dalam

mempersiapkan diri dengan adanya pergeseran struktur ekonomi tersebut. Sehingga dapat meminimalisir dampak negatif, baik terhadap sektor pertanian yang mulai ditinggalkan dan juga bagi sektor-sektor lainnya. Perhatian tersebut bisa dengan cara peningkatan kesempatan belajar, penurunan tingkat pertumbuhan penduduk, serta penurunan derajat ketimpangan antara desa dan kota.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. (2015). Aplikasi Analisis Shift Share Pada Transformasi Sektor Pertanian Dalam Perekonomian Wilayah Di Sulawesi Tenggara. *Jurnal Informatika Pertanian*, 24(2), 165–178.
- Adisasmita, R. (2013). *Teori-Teori Pembangunan Ekonomi, Pertumbuhan Ekonomi Dan Pertumbuhan Wilayah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Arifien, Y., Rahmat, T., & Sinurat, J. (2020). The Contribution Of Agricultural Sectors On Economic Growth In West Java Province. *Journal Advances In Social Science, Education And Humanities Research*, 436, 519–522.
- Badan Pusat Statistik. (2020). *Kabupaten Kulon Progo Dalam Angka*. Kulon Progo: BPS.
- Badan Pusat Statistik. (2020). *Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam Angka 2020*. Yogyakarta: BPS
- Hadi, M. F., Suciati, S., & Asnawi, M. (2018). Analisis Penentuan Sektor Unggulan Dalam Penyerapan Tenaga Kerja Di Kabupaten Indragiri Hulu ;

- Pendekatan Tipologi Klassen. *Jurnal Akuntansi & Ekonomika*, 8(2), 198–208.
- Herzog, H. W., & Olsen, R. J. (1997). Shift-Share Analysis Revisited: The Allocation Effect And The Stability Of Regional Structure. *Journal Of Regional Science*, 17(3).
- Irmayanti. (2017). Transformasi Struktur Ekonomi Kabupaten Bone Periode 2011-2015. *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Jhingan, M. L. (2003). *Ekonomi Pembangunan Dan Perencanaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kesuma, N. L. A., & Utama, I. M. S. (2015). Analisis Sektor Unggulan Dan Pergeseran Pangsa Sektor-Sektor Ekonomi Kabupaten Klungkung. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 4(3), 169–179.
- Mardiana, I. W., Budhi, M. K. S., & Swara, I. W. Y. (N.D.). Analisis Pergeseran Struktur Ekonomi Dan Sektor Unggulan Di Kabupaten Tabanan Provinsi Bali I. *Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 414–444.
- Muhammad Raqib, M. R. (2018). Determination Of Leading Sector Sukoharjo Regency: Location Quotient And Shift Share Esteban Marquillas Approach Muhammad. *Journal Of Economics, Business And Accounting Research*, 2(2), 110–118.
- Prasetyo, A. N. (2015). Pergeseran Struktur Ekonomi Dan Identifikasi Sektor Potensial Wilayah Pengembangan Di Kabupaten Klaten Tahun 2009-2013. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 45–67.
- Prawira, Y., & Hamid, W. (2013). Transformasi Stuktur Ekonomi Kabupaten Siak Tahun 2001-2010. *Jurnal Ekonomi*, 21(1), 1–21.
- Puspitawati, L. T. (2013). Analisis Perbandingan Faktor-Faktor Penyebab Ketimpangan Pembangunan Antar Kabupaten/Kota di Kawasan Kedungsapur. *Economic Development Analysis Journal*, 2(2), 210–216.
- Putra, M. F. (2011). *Studi Kebijakan Publik Dan Pemerintahan Dalam Perspektif Kuantitatif (Pertama)*. Malang: Ub Press.
- Restiatun, R. (2009). Identifikasi Sektor Unggulan Dan Ketimpangan Antarkabupaten/Kota Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 10(1), 77–98.
- Riswan, & Hasbiullah. (2015). Analisis Sektor Basis Dan Pergeseran Struktur Perekonomian Kabupaten Sinjai. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 2(1), 26–47.
- Romli, M. S., Hutagaol, M. P., & Priyarsono, D. S. (2016). Transformasi Struktural: Faktor-Faktor Dan Pengaruhnya Terhadap Disparitas Pendapatan Di Madura. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Pembangunan*, 5(1), 25–44.
- Sari, M. (2019). Analisis Sektor Unggulan Aceh Bagian Timur. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1), 23–37.
- Soleh, A., & Maryoni, H. S. (2017). Kesempatan Kerja Dan Investasi Di Kabupaten Batanghari. *Jurnal Ekonomi-Qu*, 7(1), 15–30.
- Tari, L., Kumenaung, A. G., & Niode, A. O. (2013). Perkembangan Struktur Perekonomian Kabupaten Minahasa Utara. *Skripsi*, Universitas Sam Ratulangi.
- Tarigan, R. (2005). *Perencanaan Pembangunan Wilayah Edisi Revisi (Pertama)*. Jakarta: Bumi Aksara.